

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan skripsi ini, kesimpulan yang didapat, sebagai berikut:

1. Kota lama Batavia merupakan nama baru yang digunakan oleh VOC/Belanda di Kota Jayakarta, pada saat sebelum VOC menguasai Batavia nama kota ini ialah Jayakarat. Setelah Batavia mengambil alih kekuasaan VOC mengubah nama kota ini menjadi Batavia. Belanda berhasil menguasai Batavia setelah berhasil mengalahkan pasukan Fatahillah, saat itu Jayakarta atau Batavia berada dibawah kekuasaan kerajaan Demak yang berkerjasama dengan Kesultanan Banten. Belanda menjadikan kota Batavia sebagai pusat pemerintahan VOC, segala macam administratif dikendalikan di kota Batavia. Di Batavia terdapat pelabuhan kecil yang saat sebelum dibawah pemerintahan Belanda pelabuhan itu sudah beroperasi, dibawah kepemimpinan Fatahillah pelabuhan beroperasi secara domestik antar pulau di Nusantara. Setelah Belanda memimpin pelabuhan ini berubah menjadi pelabuhan bertaraf internasional, sehingga banyak menarik perhatian orang asing untuk datang dan singgah.
2. Mobilitas perdagangan Batavia mulai berkembang pesat semenjak dinaungi oleh VOC, dimana pelabuhan yang semula hanya bertaraf domestik menjadi pelabuhan besar bertaraf internasional. Dengan berkembangnya pelabuhan Batavia banyak menarik minat pedagang asing yang datang, baik itu yang hanya singgah hingga menetap di Batavia. Mayoritas etnis yang datang ke Batavia ialah etnis China dan

juga etnis Moor (bangsa islam), sehingga masyarakat di Batavia bukan hanya orang Eropa dan orang Pribumi. Banyaknya pedagang asing yang datang menghasilkan keberagaman komoditas barang dagang yang diperjual belikan di Batavia, komoditas terbanyak yang ada di pelabuhan Batavia ialah komoditas Rempah.

3. Jan Pieterszoon Coen lahir pada akhir tahun 1586, tepatnya di kota Hoorn dibaptis di gereja Reformed di sana pada tanggal 8 Januari 1587. Sebelum bergabung dengan pasukan Belanda, Jan Pieterszoon bekerja di Roma selama tujuh tahun hingga akhirnya memutuskan untuk bergabung dengan Belanda. Jan Pieterszoon merupakan seorang pemimpin dari pasukan Belanda, Jan Pieterszoon juga merupakan seorang jendral utusan khusus dari kerajaan Belanda. Jan Pieterszon berhasil mengambil alih Batavia dari tangan Fatahillah, membangun dan membuat kebijakan baru di Batavia. Jan Pieterszoon berperan penting dalam perkembangan pesat di Batavia, pada masa kepemimpinannya Batavia berada dimasa emasnya. Oleh karenanya kondisi sosial masyarakat di Batavia berkembang cukup pesat, selain itu pada masa kepemimpinannya Jan Pieterszoon membuat kebijakan dimana membagi permukiman masyarakat sesuai dengan etnisnya.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang akan saya katakan untuk dapat memperkenalkan budaya bahari di Indonesia khususnya di wilayah pelabuhan Batavia, diantaranya;

1. Revitalisasi bangunan bersejarah:

Selama melakukan observasi di sepanjang jalan menuju pelabuhan, banyak bangunan-bangunan yang dulu nya digunakan sebagai tempat penunjang kegiatan dari pelabuhan yang terbengkalai.

Ada pula bangunan yang sudah dipindah kepemilikan menjadi perorangan, seperti salah satu bangunan bekas bengkel kapal yang saat ini milik perorangan dan dijadikan gudang pribadi.

2. Pengembangan infrastruktur wisata:

Saat mengikuti walking tour yang diadakan oleh pihak kota tua yang mana rutenya menuju pelabuhan, sarana prasarana rute perjalanan kurang memadai. Jalan trotoar bagi pejalan kaki yang minim, hingga fasilitas toilet umum yang tidak ada mengharuskan menumpang toilet. Di pelabuhan sendiri terdapat 2 tour guide, namun tidak ada fasilitas gedung yang dapat digunakan oleh mereka. Jika ingin menggunakan jasa tour guide yang ada di pelabuhan biasanya para tour guide ada di satu tempat di pinggir jalan, bahkan sering kali wisatawan tidak menemukannya sebab tidak ada jadwal pasti mengenai tour guide tersebut.

3. Pengembangan produk wisata:

Dinas pariwisata kota tua sudah memiliki inovasi yang cemerlang dengan mengadakan wisata walking tour dengan menuju ke pelabuhan, dengan bertujuan agar dapat memperkenalkan dengan orang-orang peminat sejarah mengenai pelabuhan. Pada tour ini wisatawan tidak akan bosan mendengarkan tour guide yang sedang memaparkan materi, dan dapat dengan mudah memahaminya.

4. Promosi dan Pemasaran:

Kurangnya promosi yang dilakukan oleh pihak kota tua dalam memperkenalkan wisata walking tour mereka, sehingga masih sedikit masyarakat yang mengetahui hal itu. Kurangnya promosi yang dilakukan para panitia pelaksana, jika kita tidak inisiatif mencari tahu mengenai hal itu kita tidak akan mengetahuinya

5. Pengembangan wisata :

Selama perjalanan menuju pelabuhan banyak dilintasi oleh beberapa jalan yang juga menyokong aktifitas pelabuhan, pihak terkait bisa membuat agenda untuk dapat memperkenalkan wilayah-wilayah tersebut dengan cirikhasnya masing-masing. Seperti yang telah dijelaskan di atas, bahwa setiap jalan/wilayah di sekitar pelabuhan memiliki nama yang unik dengan menggunakan nama barang yang diperjual-belikan dari pelabuhan.

Dengan menerapkan saran-saran di atas, diharapkan Pelabuhan Batavia dapat menjadi destinasi wisata yang menarik dan berkelanjutan, serta berkontribusi pada pengembangan pariwisata di Jakarta.